

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk individu dan makhluk sosial. Dalam hubungannya dengan manusia sebagai makhluk sosial, terkandung suatu maksud bahwa manusia bagaimanapun juga tidak terlepas dari individu yang lain.¹ Setiap manusia memerlukan pendidikan karena pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia dan bagian proses sosial. Dan pendidikan adalah unsur sadar yang dengan sengaja dirancang dan direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.²

Pendidikan merupakan proses yang dialami oleh setiap orang mulai dari masa kanak-kanak sampai dewasa. Pendidikan merupakan proses seumur hidup, artinya pendidikan tidak hanya berlangsung di sekolah, melainkan berlangsung pula di luar sekolah, dilingkungan keluarga, dan dilingkungan masyarakat pada umumnya. Dalam hidupnya manusia tidak terlepas dari proses pembelajaran, belajar adalah sesuatu hal yang penting dalam proses memanusiakan manusia dalam menuju pribadi yang dewasa, berkembang, beradab dan bermoral.

Hakekatnya kehidupan itu mengandung unsur pendidikan, karena adanya interaksi dengan lingkungan, baik manusia dengan manusia, manusia dengan

¹Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), Cet. ke-20, Ed. ke-I, h. 1

²Piet A. Sahartian, *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 1

mahluk ciptaan Allah SWT. Lingkungan adalah sumber belajar yang vital. Pembelajaran yang menjadikan lingkungan sebagai objek belajar dapat memberikan pengalaman nyata dan langsung kepada peserta didik. Sebab lingkungan dapat menjadi sumber pembelajaran untuk para peserta didik dalam proses pembelajaran serta memperkaya bahan dan kegiatan para peserta didik disekolah. Dalam konteks pembelajaran semua dapat dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran seperti yang dikaji dalam surah ad-Dukhan: 38, seperti yang berbunyi di bawah ini.

Ayat tersebut menegaskan bahwa Allah menciptakan langit, bumi, dan apa yang ada di antara keduanya semuanya dengan benar, tidak sia-sia, semuanya bermanfaat dan mengandung hikmah bagi manusia. Manusia dan lingkungan pada hakikatnya adalah suatu bangunan yang seharusnya saling menguatkan karena manusia amat bergantung pada lingkungan. Lingkungan sebagai sumber pembelajaran ialah tempat atau ruangan yang dapat mempengaruhi belajar peserta didik. Sehingga pemerintah menetapkan suatu tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang dirumuskan dalam Undang Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang pendidikan Nasional yang berbunyi.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik

agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Pembinaan manusia sebagai individu dan sebagai anggota masyarakat melalui pendidikan formal di sekolah, berarti merealisasikan tujuan pendidikan nasional menciptakan manusia yang seimbang perkembangan dan kemampuan mental. Tiap bidang pendidikan dan bidang studi di lembaga pendidikan formal, berkewajiban memenuhi tugasnya. Tugas tersebut, meliputi juga tugas yang harus dipenuhi oleh guru IPS.

Ruang lingkup pembelajaran IPS harus dicari dari kehidupan manusia di masyarakat, lingkungan alam dengan sumber dayanya, menjadi sumber pembelajaran IPS. Dengan demikian, segala kenyataan yang ada dan terjadi di permukaan bumi, baik yang berkenaan dengan kehidupan manusia maupun yang berkenaan dengan lingkungan alam dan sebagai prosesnya, menjadi sumber pembelajaran IPS. Selain gejala-gejala hidup yang terjadi di permukaan bumi, buku-buku dan kepustakaan lain yang juga berkenaan dengan gejala tadi menjadi sumber pembelajaran yang dapat dimanfaatkan sebagai pembelajaran IPS. Dengan demikian, sumber pembelajaran IPS itu sangat luas, sehingga pembelajaran itu tidak akan pernah kering oleh materi yang disajikan kepada peserta didik.

Guru Sekolah dasar diharapkan mampu menggunakan berbagai sumber pembelajaran dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran yang dilaksanakan berhasil dengan baik. Dalam penerapan prinsip-prinsip pembelajaran,

³Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Cita Umbara, 2003), h. 20

aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan guru dapat mengusahakannya melalui berbagai sumber pembelajaran. Salah satu sumber pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru kepada peserta didik yaitu sumber pembelajaran lingkungan.⁴ Dalam Al- Qur'an banyak sekali ayat yang menyebutkan tentang pembelajaran IPA di antaranya Q.S *Al- Baqarah* ayat 164 sebagai berikut.

Ayat di atas mengandung makna bahwa sudah seharusnya manusia memperhatikan dan merenungkan rahmat Allah yang maha suci itu. Karena dengan

⁴Sd, Negeri, Purwa, Mekar, “ *makalah pemanfaatan lingkungan sekitar* ”, <http://.blogspot.com/2012/02/.html>, online diakses 20 Juni 2014/10.10

begitu, akan bertambah keyakinan pada kekuasaan dan keesaan- Nya, dan akan bertambah luas pulalah ilmu pengetahuan mengenai alam ciptaan- Nya yang dapat pula ilmu pengetahuan itu dimanfaatkan sebagaimana yang dikendaki oleh Allah SWT yang maha mengetahui. Oleh karena itu, diharapkan pembelajaran IPS di sekolah dapat dikemas menjadi pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik, agar peserta didik selalu termotivasi untuk terus menggali ilmu pengetahuan

Lingkungan bagi guru dan peserta didik merupakan suatu komponen pembelajaran yang efektif untuk proses pendidikan dikarenakan guru dapat memberikan pengarahan terhadap peristiwa, situasi, atau kondisi sekitar lingkungannya yang dilihat dan dirasakan oleh peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengenal lingkungannya. Apalagi sampai bersentuhan langsung dengan lingkungan sesungguhnya.

Peserta didik yang dalam hal ini sebagai makhluk sosial demikian luasnya, maka pada mata pembelajaran IPS, guru sebagai pengelola pembelajaran di kelas perlu memperhatikan apa yang menjadi kebutuhan peserta didik.⁵ Adapun ruang lingkup yang di pelajari IPS adalah manusia sebagai anggota masyarakat. Oleh karena itu, segala gejala dan masalah serta peristiwa tentang kehidupan manusia di lingkungan masyarakat dapat dijadikan sumber materi pembelajaran

Bagi Kelas V Sekolah Dasar, pembelajaran mengenai kenampakan alam dan buatan serta pembagian waktu di Indonesia dapat dikategorikan pelajaran yang

⁵Siti Sholehah, "Pemanfaatan Media Lingkungan sebagai Sumber Belajar dalam Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banjarmasin, Disertasi, (Banjarmasin: Perpustakaan Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin, 2013), h. 2. t,d

cukup tinggi, walaupun sering dimanfaatkan dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber pembelajaran yang menghubungkan materi pelajaran kenampakan alam dan buatan di Indonesia dengan memanfaatkan lingkungan. Sehingga peserta didik dapat membangun pengetahuan awalnya dan memahami materi dengan mudah.

Banyak sekali sumber pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dalam materi pembelajaran kenampakan alam dan buatan di Indonesia, diantaranya dengan memanfaatkan lingkungan. Lingkungan dalam proses pembelajaran dijadikan sebagai media untuk menambah atau membangkitkan motivasi dan merangsang peserta didik belajar disekolah.⁶ Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber pembelajaran dalam pembelajaran IPS bertujuan untuk mengembangkan peserta didik agar memiliki pengertian dasar mengenai dunia sosial yang tepat berada di lingkungannya.

Pemanfaatan lingkungan pada materi pembelajaran kenampakan alam dan buatan serta pembagian waktu di Indonesia dapat mempermudah peserta didik menyerap bahan pelajaran, lebih mengenal kondisi lingkungannya, menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajarinya, serta akrab dengan lingkungannya. Mengingat di lingkungan sekolah MIN Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar memiliki kawasan sekolah yang berbagai macam media yang ada di lingkungan tersebut, seperti sungai, tumbuhan, sawah, jalan, pepohonan, binatang dan kelompok ekosistem lainnya yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam

⁶M. Usman Basyiruddin, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 14

pembelajaran kenampakan alam dan buatan di Indonesia, sehingga dalam pelaksanaannya peserta didik tidak merasa bosan dengan apa yang diberikan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, serta pencapaian dan hasil pembelajaran akan lebih efektif.

Dari hasil penjajakan awal penulis di lokasi penelitian pembelajaran IPS tersebut berdasarkan observasi dan wawancara penulis terhadap guru yang mengajar mata pelajaran IPS di MIN Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar adanya pemanfaatan media lingkungan sebagai sumber belajar untuk kegiatan pembelajaran IPS sesuai dengan materi yang diajarkan.

Berangkat dari kenyataan diatas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian lebih jauh dengan mengangkat judul **“Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Pembelajaran IPS di Kelas V MIN Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar ”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitan ini dituangkan dalam bentuk pertanyaan dasar sebagai berikut: Bagaimana pemanfaatan lingkungan sebagai sumber pembelajaran IPS di Kelas V di MIN Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar ?

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam mengartikan judul penelitian ini, maka penulis jelaskan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan

Kata pemanfaatan berasal dari kata manfaat, yang di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti guna atau faedah. Pemanfaatan diartikan dengan proses, dan perbuatan memanfaatkan.⁷ Jadi yang dimaksud pemanfaatan adalah kemampuan mendayagunakan dan mengambil manfaat terhadap lingkungan, guna menunjang pemahaman dan pengertian peserta didik terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru.

2. Lingkungan

Lingkungan adalah suatu media di mana makhluk hidup tinggal, mencari penghidupannya, dan memiliki karakter serta fungsi yang khas yang mana terkait secara timbal balik dengan keberadaan makhluk hidup yang menempatinnya.⁸ Yang dimaksud lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar anak dalam alam semesta ini yang berada dilingkungannya baik lingkungan alam Lingkungan alam adalah segala sesuatu yang sifatnya alamiah seperti keadaan geografis, iklim, suhu udara, musim, curah hujan, tumbuhan, hewan, sumber daya alam seperti air, hutan, tanah, batu-batuan. Lingkungan buatan adalah lingkungan yang sengaja diciptakan atau dibangun manusia untuk tujuan-tujuan tertentu yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Lingkungan buatan antara lain adalah irigasi atau pengairan, bendungan,

⁷Risa Agustin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Serba Jaya), h. 405

⁸Elly M. Setiadi, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), Cet. ke-9, Ed. ke-II, h. 179

pertamanan, kebun binatang, perkebunan, penghijauan, dan pembangkit tenaga listrik.⁹ yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran.

3. Sumber Pembelajaran

Sumber pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat atau rujukan dimana bahan pembelajaran bisa diperoleh.¹⁰ Sumber pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru sebagai pembelajaran IPS disini adalah bisa berasal dari lingkungan alam dan lingkungan buatan.

4. Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu pengetahuan sosial adalah ilmu pengetahuan yang merupakan fusi atau panduan sejumlah mata pelajaran sosial, seperti sejarah, ekonomi, geografi.¹¹ IPS yang dimaksud disini adalah IPS Kelas V yang membahas tentang materi kenampakan alam dan buatan serta pembagian waktu di Indonesia.

Jadi yang dimaksud dari judul diatas adalah suatu penelitian yang menggambarkan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber pembelajaran IPS untuk mempermudah dalam menyampaikan pesan pengetahuan dalam proses pembelajaran melalui lingkungan disekitar sekolah yang dilaksanakan oleh guru IPS di MIN Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar pada materi kenampakan alam dan buatan serta pembagian waktu di Indonesia.

⁹Nana sudjana, dan Ahmad rivani, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002), h. 212-214

¹⁰Iif Khoiru Ahmad, ddk, *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*, (Jakarta: PT.Prestasi Pustaka, 2011), h. 21

¹¹Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), Cet. ke-1, Ed. ke-III, h. 424

D. Alasan Memilih Judul

Adapun beberapa alasan yang melatar belakangi penelitian sehingga menulis judul ini, adalah sebagai berikut:

1. Ingin mengetahui apakah guru yang mengajar tentang IPS memanfaatkan lingkungan sebagai sumber pembelajaran IPS bukan hanya berpangku pada buku teks pelajaran yang disediakan.
2. Mengingat pentingnya pemanfaatan lingkungan sebagai sumber pembelajaran IPS.
3. Lingkungan merupakan salah satu media penghubung antara pembelajaran IPS karena banyak berhubungan langsung dengan lingkungan.
4. Pemanfaatan lingkungan dalam pembelajaran IPS sangat penting, karena pemanfaatan lingkungan sebagai sumber pembelajaran pada dasarnya memvisualkan fakta dan keadaan yang sebenarnya dan dapat membantu tercapainya tujuan.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut: untuk mengetahui pemanfaatan lingkungan sebagai sumber pembelajaran IPS di Kelas V di MIN Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

F. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi bagi instansi/ lembaga terkait dan para guru, khususnya yang menjadi tempat penelitian MIN Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar .
2. Sebagai bahan tambahan untuk mengembangkan pengetahuan dalam memanfaatkan media lingkungan sebagai sumber belajar IPS.
3. Untuk tolak ukur untuk lebih meningkatkan kualitas mengajar guru dan belajar peserta didik.
4. Sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya dalam permasalahan yang serupa untuk mengadakan lebih mendalam.
5. Penambahan khazanah ilmu pengetahuan bagi perpustakaan Tarbiyah dan IAIN Antasari Banjarmasin.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan penelitian ini terdiri dari (5) bab, yaitu sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, definisi operasional, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, kajian pustaka serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Teoritis pemanfaatan lingkungan sebagai sumber pembelajaran IPS di Kelas V MIN Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar , yaitu pengertian lingkungan dan sumber pembelajaran, pembelajaran IPS, pemanfaatan lingkungan sebagai sumber pembelajaran IPS, keuntungan

memanfaatkan lingkungan sebagai sumber pembelajaran, langkah-langkah pelaksanaan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber pembelajaran, lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber pembelajaran, kenampakan alam dan buatan serta pembagian waktu di Indonesia

Bab III Metode Penelitian, yaitu berisi jenis dan pendekatan, subjek, objek dan tempat penelitian, data dan sumber data dan teknik pengumpulan data, teknik pengelolaan dan teknik analisis data serta prosuder penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian yaitu memuat tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup, yaitu terdiri dari simpulan dan saran-saran, yang dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.